

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kebijaksanaan kebudayaan suatu bangsa. Pendidikan harus dapat dan perlu memperbaiki kedudukan kebahasaan dari semua kelompok kebudayaan, yang menembus batas-batas komunikasi dan dapat menyediakan kesempatan kerja, manfaat-manfaat bagi kehidupan nasional, hak-hak warganegara dan sebagainya. Di samping itu, pendidikan harus mengajar masyarakat untuk melihat perbedaan-perbedaan bahasa dan menyadari kelaziman-kelaziman orang lain serta kebudayaan mereka sendiri (Iskandarwassid & Sunendar, 2008: 117).

Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran yang amat penting untuk dikuasai sejak tingkat Sekolah Dasar. Sejak tingkat dasar itulah pembelajaran Bahasa Indonesia diperkenalkan. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting diminati oleh siswa yang ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Indonesia.

Motivasi belajar merupakan salah satu pendukung keberhasilan belajar Bahasa Indonesia siswa. Motivasi adalah dorongan dari dalam maupun dari luar yang dapat menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan tertentu. Siswa melaksanakan belajar dengan baik bila memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang tidak memiliki dorongan belajar yang kuat, biasanya kurang aktif dalam belajar. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran

yang berisi materi dengan kebutuhan konsentrasi belajar tinggi, memerlukan motivasi kuat untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat dipelajari hanya dengan sambil lalu, melainkan perlu adanya dorongan dan semangat untuk mempelajarinya.

Harapan adanya motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia ternyata belum nampak pada siswa kelas V semester II SDN 2 Putatnganten. Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia para siswa sepertinya kurang tertarik, dari jumlah siswa hanya 35% yang tertarik, sedangkan yang tidak tertarik 65%. Alasan yang sering mereka keluhkan antara lain, materi Bahasa Indonesia terlalu susah untuk dihafalkan dan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan.

Materi pokok Drama adalah salah satu kompetensi dasar yang ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester II SD. Pembelajaran drama yang dituangkan ke dalam pemeranan berdasarkan dialog drama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diupayakan dengan berbagai metode dan teknik. Penggunaan metode dan teknik yang variatif diharapkan tidak membuat jenuh dan monoton dalam menyajikan materi pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode bermain peran. Metode ini mencoba membantu individu untuk bekerjasama dalam menganalisis situasi sosial, terutama permasalahan interpersonal melalui cara-cara yang demokratis guna menghadapi situasi tersebut (Aunurrahman, 2009: 155).

Melalui penerapan metode bermain peran diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Drama di kelas V semester II SDN 2 Putatnganten. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Drama Melalui Penerapan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V semester II SDN 2 Putatnganten Tahun 2012/ 2013”.

## **B. Perumusan Masalah**

Peneliti perlu membatasi penelitian ini agar pelaksanaan penelitian tidak menyimpang. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Drama dan Penerapan Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V semester II SDN 2 Putatnganten Tahun 2012/ 2013. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah melalui penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi pokok drama pada siswa kelas V semester II SDN 2 Putatnganten Tahun 2012/ 2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Khusus**

Peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi pokok Drama melalui penerapan metode bermain peran pada siswa kelas V semester II SDN 2 Putatnganten Tahun 2012/ 2013.

## 2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Untuk meningkatkan motivasi siswa.
- c. Untuk melatih siswa berani mengemukakan pendapat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

#### 1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memotivasi siswa untuk belajar, dan melatih siswa untuk memerankan drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

#### 2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru menggunakan metode bermain peran dalam peningkatan motivasi belajar siswa, memperbaiki metode dan teknik mengajar yang selama ini digunakan, dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

#### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode bermain peran.